BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar di SMAN 54 Jakarta Timur, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Terdapat pengaruh langsung yang signifikan dan positif antara Lingkungan Keluarga (X_1) terhadap Prestasi Belajar (Y) di SMAN 54 Jakarta Timur. Besarnya kontribusi Lingkungan Keluarga secara langsung terhadap Prestasi Belajar adalah sebesar 0,873. Nilai koefisien jalur yang positif menunjukkan bahwa semakin baik lingkungan keluarga (X_1) maka semakin baik pula prestasi belajar (Y) pada siswa
2. Terdapat pengaruh langsung yang signifikan dan positif antara Motivasi Belajar (X_2) terhadap Prestasi Belajar (Y) di SMAN 54 Jakarta Timur. Besarnya kontribusi Motivasi Belajar secara langsung terhadap Prestasi Belajar sebesar 0,703. Nilai koefisien jalur yang positif menunjukkan bahwa secara keseluruhan semakin tinggi motivasi belajar (X_2) maka semakin tinggi pula prestasi belajar (Y) yang diperoleh.
3. Terdapat pengaruh langsung yang signifikan dan positif antara Lingkungan Keluarga (X_1) terhadap Motivasi Belajar (X_2) di SMAN 54 Jakarta Timur. Besarnya kontribusi Lingkungan Keluarga secara langsung terhadap Motivasi Belajar sebesar 0,674. Nilai koefisien jalur yang positif menunjukkan bahwa

semakin baik lingkungan keluarga (X_1) maka semakin tinggi motivasi belajar (X_2) pada siswa.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, berikut ini akan dikemukakan beberapa implikasi yang dianggap relevan dengan penelitian ini. Implikasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini prestasi belajar sudah tergolong baik, namun belum mencapai pada titik maksimal. Hal tersebut dikarenakan kurangnya motivasi belajar dan dorongan dari lingkungan keluarga karena apabila dalam proses pembelajaran seorang siswa sangat memerlukan sebuah motivasi untuk dapat meningkatkan prestasi atau dapat merasa terpacu dalam mencapai prestasi yang maksimal.
2. Lingkungan keluarga dalam penelitian ini sudah cukup berperan untuk tumbuh kembang seorang anak, namun masih kurang maksimal. Hal itu dikarenakan para orang tua lebih mementingkan sebuah pekerjaan namun kurang memberikan perhatian dari segi pendidikan dan kasih sayang atau motivasi belajar seorang anak jadi masih banyak siswa yang dalam proses pembelajaran kurang maksimal dan kurang mempersiapkan buku atau tugas untuk setiap harinya.
3. Motivasi belajar dalam penelitian ini sudah cukup baik, namun perlu ditingkatkan guna mencapai pada hasil yang maksimal. Hal tersebut dikarenakan kurangnya motivasi dari para guru dan motivasi dari orang tua kepada siswa dalam menjalankan proses belajar mengajar. Motivasi sangat penting untuk memacu siswa agar bersemangat dalam belajar dan aktif serta berprestasi di kelas.

C. Saran

Berdasarkan implikasi yang telah diuraikan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat, antara lain:

1. Bagi siswa

Siswa harus mempunyai pemahaman mengenai motivasi belajar, yaitu dengan cara berusaha untuk menyenangi semua mata pelajaran dan memperhatikan pada saat guru menjelaskan serta tekun dalam menghadapi tugas – tugas yang diberikan oleh guru. Selain itu beberapa upaya yang bisa dilakukan yaitu dengan mengerjakan tugas secara tuntas yang diberikan oleh guru, selalu belajar walaupun tidak ada ulangan. Karena apabila motivasi belajar tinggi, maka hasil belajar yang diperoleh akan semakin meningkat. Siswa juga harus membina hubungan baik dan berusaha dekat dengan keluarga serta menumbuhkan sikap saling mengerti, saling membantu dan saling tenggang rasa antar sesama anggota keluarga. Apabila hubungan dengan keluarga terjalin baik, maka akan tumbuh semangat untuk belajar dan berusaha membuat keluarga bangga dengan apa yang kita capai.

2. Bagi Orang tua

Orang tua sebagai pemegang peran utama dalam sebuah keluarga diharapkan mampu melaksanakan fungsi – fungsi keluarga dengan baik serta menciptakan suasana rumah yang nyaman sehingga dapat tercipta lingkungan keluarga yang serasi dan kondusif. Selain itu disediakan fasilitas belajar yang diperlukan. Karena dengan adanya fasilitas belajar yang lengkap maka akan membantu dalam proses pembelajaran.

3. Bagi Guru

Dalam meningkatkan mutu pendidikan dan kelancaran proses belajar mengajar seorang guru hendaknya ikut aktif dalam membantu memberikan informasi tentang bagaimana menari dan memecahkan soal – soal, cara mencapai hasil belajar yang optimal serta membangkitkan motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran pengantar akuntansi. Hal ini dapat dilakukan dengan melaksanakan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien, misalnya dengan menggunakan permainan dalam pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.

4. Bagi peneliti selanjutnya, variabel-variabel lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa sebaiknya juga diteliti. Variabel lain yang dimaksud adalah seperti minat belajar, kemandirian belajar, lingkungan sekolah, lingkungan belajar, media pembelajaran terbaru, perangkat pembelajaran, efikasi diri.